

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap *earnings management* dengan studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang listing di BEI tahun 2016-2018. Setelah dilakukan penyesuaian kriteria didapat hanya 44 perusahaan yang dijadikan sampel dengan total sampel sebanyak 120. Variabel dependen yang diteliti yaitu tindakan manajemen laba (*earnings management*) yang diukur dengan proksi *discretionary accrual* dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi. Sedangkan variabel independen yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang diproksikan dengan ETR (*Effective Tax Rate*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (*earnings management*). Hal ini disebabkan karena adanya kecenderungan kepentingan lain seperti kepentingan memperoleh bonus atau reward oleh manajemen. Dengan demikian praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan didorong oleh kepentingan dalam diri (*self interest*) manajemen seperti motivasi untuk memperoleh bonus atau reward, bukan timbul karena motivasi pajak.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil tersebut memberikan implikasi bahwa

praktik manajemen laba tidak dapat dideteksi hanya dengan mengukur tingkat penghindaran pajak dengan proksi ETR (*Effective Tax Rate*). Namun demikian, dari hasil penelitian ini diharapkan agar perusahaan tidak melakukan praktik manajemen laba dan memberikan informasi laporan keuangan yang kredible agar tidak menyesatkan para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya menggunakan 1 variabel independen dan tidak menggunakan variabel moderasi, sehingga kemampuannya dalam menjelaskan variabel dependen masih sangat terbatas. Penelitian ini juga hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur dengan industri dasar dan kimia saja, sehingga sampel yang digunakan tidak dapat dijadikan dasar generalisasi serta hanya menggunakan 3 tahun periode pengamatan. Oleh karena itu, saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti manajemen laba untuk menggunakan beberapa variabel independen dengan lebih dari 1 jenis industri serta menggunakan periode pengamatan yang lebih dari 3 tahun. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan *book tax difference* sebagai proksi penghindaran pajak dibanding menggunakan ETR, karena proksi BTM dapat menggambarkan secara lebih detail dalam mengukur penghindaran pajak.